



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2025

**RSJD dr. SAMSI JACOBALIS
PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

Kata Pengantar

Laporan Kinerja RSJD dr. Samsi Jacobalis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2025 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025. LAPORAN Kinerja RSJD dr. Samsi Jacobalis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2025 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Penyusunan LKj Tahun 2025 RSJD dr. Samsi Jacobalis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengupayakan optimalisasi capaian target kinerja sebagaimana tertuang dalam Renstra RSJD dr. Samsi Jacobalis Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2025.

Tujuan penyusunan laporan kinerja ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKj ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Pangkalpinang, Januari 2026

Direktur
RSJD dr. Samsi Jacobalis
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

dr. Ria Agustine, M. Kes
NIP.19810815 201001 2 010

Ikhtisar Eksekutif

Capaian kinerja RSJD dr. Samsi Jacobalis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2025 dalam mewujudkan sasaran strategis dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Capaian sasaran strategis “Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan”:
 - Diukur dengan indikator sebagai berikut :
 - a. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan kesehatan Jiwa dan Non Jiwa, Formulasi Perhitungan : $\text{Total Nilai IKM RSJ} / \text{Total Nilai Standar IKM tertinggi} \times 100$
 - Capaian indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan kesehatan Jiwa dan Non Jiwa dimaksud didukung oleh kinerja sebanyak 3 (tiga) Program, yakni 1.Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, 2.Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan, 3. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi.Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 90 ; sampai dengan bulan Desember 2025 terealisasi 89.65. Dengan demikian capaian ini belum melampaui target. Prosentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) $89.65 / 90 \times 100$ sebesar 99, 61%.
 - Dibandingkan dengan capaian target tahun 2024 sebesar 96,12.% terjadi peningkatan sebesar 3,49%.

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja ini penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Rumah Sakit Jiwa Daerah Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	2
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	3
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL.....	6
DAFTAR GAMBAR.....	7
BAB I PENDAHULUAN.....	8
1.1 Cascading Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi.....	9
1.2 Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan.....	11
1.3 Isu-isu Strategis	12
1.4 Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran	12
1.5 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP 2025	15
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	16
2.1 Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD	16
2.2 Strategi dan Arah Kebijakan.....	17
2.3 Struktur Program dan kegiatan 2025.....	17
2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2025	19
2.5 Instrumen Pendukung Capaian Kinerja.....	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	21
3.1. Capaian Kinerja Tahun 2025.....	21
3.2. Analisis Ketercapaian Kinerja Tahun 2025	26
3.3. Realisasi Anggaran.....	30
BAB IV PENUTUP	32
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	33

Daftar Tabel

Tabel I.1 Jumlah Pegawai Menurut Kualifikas Jabatan, Jenis Kelamin dan Kompetensi	13
Tabel I.2 Sarana-Prasarana	14
Tabel I.3 Perbandingan Anggaran Tahun 2024 dan 2025	15
Tabel II.1 Sasaran Strategis PD ...Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	17
Tabel II.2 Strategi dan Arah Kebijakan	17
Tabel II.3.1 Struktur Program dan Kegiatan terkait Langsung Pencapaian Sasaran Tahun 2025	18
Tabel II.3.2 Struktur Program dan Kegiatan Pendukung Pencapaian Sasaran Tahun 2025	18
Tabel II.4 Perjanjian Kinerja Kepala PD Tahun 2025	19
Tabel III.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja	21
Tabel III.2 Capaian Kinerja Tahun 2025	22
Tabel III.3 Pengukuran Capaian Sasaran 1	24
Tabel III.4 Target dan Realisasi Kinerja	25
Tabel III.5 Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2025	27

Daftar Gambar

Gambar I.1. Cascading Kinerja.....	9
Gambar I.2. Mandat Kinerja Peta Proses Bisnis dan Struktur PD Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	10
Gambar I.3. Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan pada PD Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	10
Gambar II.1. Website PD Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	10
Gambar II.2. Layanan Pengaduan Melalui Website PD Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	10

BAB I

Pendahuluan

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) merupakan bentuk pertanggungjawaban setiap instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah yang menyusun Perjanjian Kinerja, atas penggunaan anggaran yang bersumber dari APBD dan/atau 5APBN. Dasar hukum penyusunan meliputi:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Gubernur 54 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Adapun tujuan penyusunan Laporan Kinerja sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat ataskinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja instansi.

Bab I berisi :

1. *Pohon Kinerja PD*
2. *Cascading Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi*
3. *Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan*
4. *Isu-Isu Strategis*
5. *Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran*
6. *Tindak Lanjut atas Rekomendasi LHE SAKIP Tahun 2025*

1.1 Pohon Kinerja

Pohon kinerja adalah alat bantu bagi organisasi untuk mengawal struktur logika sebab-akibat atas berbagai kondisi yang diperlukan organisasi dalam menghasilkan outcome yang diinginkan. Menyusun pohon kinerja sebenarnya seperti mengurai rute atau jalur kinerja yang secara logis dianggap paling terkait dan dibutuhkan dalam pencapaian outcome yang diinginkan. Melalui pohon kinerja, instansi pemerintah diharapkan dapat mengenali rute logika yang dapat memandu dalam menemukan strategi dan alternatif solusi baru dalam mencapai kinerja.

Di dalam pohon kinerja kita dapat melihat crosscutingkaitan/hubungan dengan Instansi Lain baik itu instansi vertikal maupun antar perangkat daerah.

Secara teoretis, konsep pohon kinerja mengadopsi konsep model logis (logic model) yang merupakan salah satu pendekatan perencanaan yang sering digunakan untuk menganalisis proses/tahapan logis yang diperlukan dalam mencapai outcome/kinerja yang diinginkan. Pohon Kinerja ...(PD) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagaimana tersaji dalam gambar berikut:

“Pohon Kinerja“

Ket : pohon kinerja lengkap dapat dilihat melalui link : bitly....fdfdfd

1.2 Cascading Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi

Setiap Perangkat Daerah (PD) dibentuk untuk memberikan kontribusi pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 5 Tahun 2020 tentang Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Peraturan Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 14 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hubungan antara cascading kinerja, peta proses bisnis dan desain struktur organisasi ...(PD) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagaimana tersaji dalam gambar berikut:

Gambar I.1 Cascading Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi

(halaman ini dapat di buat landscape)



1.3 Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan

Dalam upaya mewujudkan kinerja sebagaimana telah dimandatkan dalam RPD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Samsi Jacobalis Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki tugas dan fungsi yang kemudian menjadi dasar penempatan personil dalam jabatan sebagaimana gambar berikut:

Gambar 1.2.
Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan pada PD
Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang Kesehatan . Adapun Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Samsi Jacobalis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung fungsi sebagai berikut :

1. Memberikan Pelayanan Pencegahan, Penyuluhan, Bimbingan dan Konseling kesehatan jiwa dan narkoba pada individu dan masyarakat
2. Memberikan pelayanan penyembuhan dan rehabilitasi psikiatri pada penderita anak-remaja, dewasa dan usia lanjut
3. Memberikan Pelayanan Penyembuhan dan rehabilitasi penderita akibat narkoba
4. Menyelenggarakan Pelayanan Penunjang medis dan non medis
5. Menyelenggarakan Pelayanan asuhan keperawatan jiwa dan narkoba

6. Menyelenggarakan Pelayanan Uji Kecakapan dan Kelayakan Individu
7. Melaksanakan System rujukan (referral)
8. Menyelenggarakan Pengembangan sumber daya manusia
9. Melakukan Penelitian dan pengembangan kesehatan jiwa dan narkoba



PETA JABATAN
(pdf Peta Jabatan)



10. PETA JABATAN
RSJD TRANSFORMASI

1.4 Isu-Isu Strategis (pedoman penyusunan Pohon Kinerja)

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menangkap dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Isu-isu strategis yang melingkupi Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Samsi Jacobalis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai bagian dari Perangkat Daerah yang memiliki tujuan “ Menurunkan angka Morbilitas Kesehatan”, antara lain sebagai berikut:

1. Adanya beberapa standar Pelayanan minimal yang belum tercapai
2. Masih banyaknya orang dengan masalah kejiwaan (ODMK) dan orang dengan gangguan Jiwa (ODGJ) serta korban penyalahgunaan NAPZA yang belum mendapat Akses Pelayanan Kesehatan
3. Bangunan utama dan bangunan penunjang Rumah Sakit belum sesuai klasifikasi RSJD kelas A
4. Peralatan Kesehatan dan Peralatan lainnya belum sesuai klasifikasi Rumah Sakit Jiwa kelas A

1.5 Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran

Dukungan sumber daya manusia, sarana-prasarana dan anggaran pada tahun 2025 sebagaimana tabel berikut:

Tabel I.1 Jumlah Pegawai Menurut Kualifikasi Jabatan, Jenis Kelamin dan Kompetensi

NO	JABATAN	FORMASI/PETA JABATAN					PEGAWAI YANG ADA					JENIS KELAMIN	
		JUMLAH	KUALIFIKASI				JUMLAH	KUALIFIKASI				LAKI-LAKI	PEREMPUAN
			S2	S1	D3	SMA/SM P		S2	S1	D3	SMA/SM P		
A	JABATAN STRUKUTRAL												
1												
1	Direktur	1	Tenaga medis atau sarjana kesehatan dengan pendidikan Sarjana Strata 2 dibidang kesehatan				1		Tenaga Medis/Profesi Dokter				1
2	Kabag Umum dan Penganggaran	1		Strata 1 umum			1		Strata 1 umum			1	

3	Kabid Pelayanan	1		Strata 1 bidang kesehatan			1		Strata 1 bidang kesehatan				1
4	Kabid Penunjang Medik dan Penunjang Non Medik	1		Strata 1 bidang kesehatan					Strata 1 bidang kesehatan			1	
5	Kasubbag Umum	1		Strata 1 Umum					Strata 1 Umum			1	
6	Kasubbag Penganggaran	1		Strata 1 Umum					Strata 1 Umum				1
7	Kasi Pelayanan Medik	1		Strata 1 bidang kesehatan			1	Strata 2 Umum				1	
8	Kasi Pelayanan Keperawatan	1		Strata 1 Bidang Kesehatan			1		Strata 1 Bidang Kesehatan			1	
9	Kasi Penunjang	1		Strat			1		Strata 1			1	



Berdasarkan data pada tabel I.1, tingkat pendidikan SDM Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Samsi Jacobalis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung relatif tinggi dan merata antara laki-laki dan perempuan, didominasi oleh jenjang pendidikan S1 sebanyak 104 orang (34%), disusul oleh jenjang pendidikan S2 sebanyak 20 orang (0,22%), Dokter Umum sebanyak 12 orang (0,30%), Dokter Spesialis sebanyak 7 orang (0,17%), Apoeker sebanyak 7 orang (0,17%), D4 sebanyak 5 orang (0,13%), D3 sebanyak 74 orang (38%), SLTA sebanyak 8 orang (16%), SD sebanyak 1 orang (0,025%), Paket B sebanyak 1 orang (0,025%) dan Paket C sebanyak 3 orang (0,075%) Komposisi pegawai laki-laki sedikit lebih banyak dibanding pegawai perempuan; bahkan untuk jabatan struktural pun lebih banyak dijabat laki-laki. Hal ini menunjukkan adanya sistem merit dan kesetaraan gender dalam manajemen SDM aparatur.

Tabel I.2 Sarana-Prasarana

No.	Klasifikasi	Jumlah Barang	Nilai Aset*
1	Tanah		
	Tanah	1	8012490
2	Peralatan dan mesin		31247933174,17
	alat besar	19	663605000
	alat angkutan	30	1259303500
	alat bengkel dan alat ukur	40	599429150
	alat pertanian	31	311425136
	alat kantor dan rumah tangga	1485	8663526368,17
	alat studio, komunikasi dan pemancar	66	361037000
	alat kedokteran dan kesehatan	681	14519320053
	alat laboratorium	132	2308071155
	alat persenjataan	11	207502633

	Komputer	334	2300390079
	alat eksplorasi		-
	alat pengeboran		-
	alat produksi, pengolahan dan pemurnian		-
	alat bantu eksplorasi		-
	alat keselamatan kerja		-
	alat peraga	33	45743100
	peralatan proses/produksi		-
	rambu – rambu		-
	peralatan olah raga	3	8580000
3	Gedung dan bangunan	53	26040051036,77
	bangunan gedung		-
	Monumen		-
	bangunan menara		-
	tugu titik kontrol/pasti		
4	Jalan, irigasi dan jaringan		6511867046,42
	jalan dan jembatan	2	398344555
	bangunan air	6	3101303455,42
	Instalasi	5	698230936
	Jaringan	7	2313988100
5	Aset tetap lainnya		3380675500
	bahan perpustakaan	72	71754500
	barang bercorak kesenian/kebudayaan/olaha	2	18000000
	Hewan		-
	biota perairan		-
	Tanaman		-
	barang koleksi non budaya		-

	aset tetap dalam renovasi	10	3290921000
6	Konstruksi dalam pengerjaan		
	konstruksi dalam pengerjaan		
7	ASET LAINNYA		2867606225,50
	Aset Tak Berwujud	2	84002000
	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud		60982208
	Aset Lain-lain	188	2849918684
	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain		5332250
8	BMD Non Neraca		822344822
	BMD Ekstrakomtable		822344822
	Total		

Kendaraan operasional RSJD dr. Samsi Jacobalis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari yakni 1 unit kendaraan dinas jabatan, 4 unit kendaraan operasional, 6 unit kendaraan roda dua. Kebutuhan ruangan kantor umum relatif sudah tersedia meliputi ruang rapat, ruang pengelola keuangan, ruang arsip, ruang mushola, ruang baca, ruang gudang, ruang tunggu, ruang laktasi, dan toilet*). Adapun perlengkapan kantor berupa meja, kursi, lemari, filling cabinet, pendingin ruangan, alat pemadam kebakaran dan lain-lain*) sudah tersedia dalam kondisi baik. Rasio personal komputer/laptop dibanding jumlah pegawai mendekati 1 : 5. Dengan demikian ketersediaan sarana dan prasarana sudah/belum *) memadai. Hanya saja sebanyak 75% dari komputer/laptop yang ada diproduksi Tahun 2000an awal yang spesifikasinya sudah jauh tertinggal dengan kondisi saat ini sehingga tidak/mendukung*) tuntutan pekerjaan yang 85 % berbasis IT.

Tabel I.3 Perbandingan Anggaran Tahun 2024 dan 2025

Tahun	Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Tak Terduga	Belanja Transfer	Jumlah
2024	56.078.381.386	3.791.906.325	-	-	59.870.287.711
2025	67.810.508.007	3.977.451.700	-	-	71.787.959.707

Dukungan anggaran untuk melaksanakan tugas dan fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Samsi Jacobalis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Terlihat pada tabel I.3, untuk tahun 2025 dibanding tahun 2024 terdapat kenaikan Total anggaran belanja sebesar Rp 71.787.959.707. Hal ini menunjukkan tidak ada kendala anggaran untuk membiayai program/kegiatan RSJD dr. Samsi Jacobalis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

BAB 2

Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Bab 2 Berisi :

1. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD
2. Strategi dan Arah Kebijakan
3. Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2025
4. Indikator Kinerja Utama (IKU)
5. Perjanjian Kinerja Tahun 2025
6. Instrumen Pendukung Capaian Kinerja PD

Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang merupakan penjabaran operasional RPD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2023-2026 telah mengakomodasi dinamika program/kegiatan selama kurun waktu 2023 – 2026. Renstra ditetapkan dengan Peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 19 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2023-2026.

2.1. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD

Sesuai *cascade* kinerja, Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Samsi Jacobalis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mendukung pencapaian sasaran Pemerintah Daerah **meningkatnya Pembangunan Manusia** (Sasaran RPD yang diampu PD) Terkait hal tersebut tujuan jangka menengah RSJD dr. Samsi Jacobalis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung selama lima tahun adalah :

1. Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat

Adapun sasaran Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Samsi Jacobalis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam waktu lima tahun sebagai berikut:

Tabel II.1 Sasaran Strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Samsi Jacobalis ., 2023-2026

(tabel ini dapat di buat landscape)

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Baseline 2022	TARGET TAHUNAN				Target Akhir Renstra	Ket
					2023	2024	2025	2026		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan kesehatan jiwa dan non jiwa	Angka	80	80,5	81	81,5	82	82	

2.2. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah, diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel II.2 Strategi dan Arah Kebijakan

NO.	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1.	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	<ol style="list-style-type: none">1. Perluasan Jangkauan Pelayanan2. Pemberdayaan Puskesmas3. Peningkatan Mutu Pelayanan sesuai SPM4. Pengembangan Produk Layanan5. Penguatan Fungsi Komite Mutu dan Keselamatan Pasien	<ol style="list-style-type: none">1. Peningkatan Kerjasama lintas sektoral2. Integritas Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA3. Peningkatan Pengawasan SPM4. Peningkatan Penyediaan Pelayanan Kesehatan Jiwa Paripurna5. Peningkatan Pemanfaatan Laporan data mutu dan keselamatan pasien

2.3. Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2025

Struktur program dan kegiatan yang berkaitan langsung dengan tercapainya sasaran RSJD dr. Samsi Jacobalis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2025 maupun program dan kegiatan sebagaimana tabel berikut:

Tabel II.3 Struktur Program dan Kegiatan terkait Langsung Pencapaian Sasaran Tahun

2025

Sasaran	Program/Kegiatan	Sebelum Perubahan (Rp)	Sesudah Perubahan (Rp)	Bertambah /Berkurang (RP)
Meningkatnya Nilai SAKIP Rumah Sakit Jiwa	1.1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi (RSUD)	53.914.438.492	50.681.663.111,03	3.232.775.380,97
Meningkatnya Kepuasan Pelayanan Internal Rumah Sakit Jiwa	1.1.1. Kegiatan Perencanaan .Penggangan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	55.995.000	37.825.000	(18.170.000)
	1.1.2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	36.677.609.292	31.912.439.525,95	(4.765.169.766,05)
	1.1.3. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	170.000.000	130.000.000	(40.000.000)
	1.1.4 Kegiatan Administrasi Umum Perangkat	703.732.100	460.005.800	(243.746.300)

	Daerah			
	1.1.5. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.971.685.700	1.797.515.100	(174.170.600)
	1.1.6. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	4.003.186.000	4.009.321.750	(53.864.250)
	1.1.7. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	772.210.400	719.526.400	(52.684.000)
	1.1.8. Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	9.500.000.000	11.615.029.535,08	2.115.029.535,08

	1.2 program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	10.162.886.215	7.600.564.965	(2.562.321.250)
	1..2.1. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat	8.325.171.215	6.176.117.115	(2.149.054.100)
	1.2.2. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan ,UKM, dan UKM rujukan Tingkat Daerah Provinsi	1.379.190.000	1.061.447.850	(317.742.150)
	1.2.3. Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara terintegrasi	300.525.000	240.000.000	(60.525.000)
	1.2.4. Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan	158.000.000	123.000.000	(35.000.000)
	3.Program Peningkatan Kapasitas Sumber daya Manusia Kesehatan (RSUD)	7.710.635.000	6.343.570.000	(1.367.065.000)
	1.3.1.Kegiatan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi	7.257.135.000	5.900.070.000	(1.357.065.000)

	1.3.2. Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	453.500.000	443.500.000	(10.000.000)
Total Anggaran yang Berkaitan Langsung dengan Pencapaian Sasaran		71.787.959.707	64.625.798.076,03	7.162,161.630,97

2.4. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis operasional. Setiap lembaga atau Instansi pemerintah wajib merumuskan Indikator Kinerja Utama sebagai suatu prioritas program dan kegiatan yang mengacu pada sasaran strategis dalam RENSTRA Perangkat Daerah. Indikator Kinerja Utama pada Unit Organisasi setingkat Eselon II/PD/Unit kerja mandiri sekurang-kurangnya adalah Indikator keluaran (Output) untuk mendukung pencapaian sasaran strategis. Dokumen Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Samsi Jacobalis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dibuat dalam bentuk Surat Keputusan Plt. Direktur RSJD dr. Samsi Jacobalis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor (sebagaimana terlampir).

Sedangkan Indikator Kinerja Individu (IKI) adalah tingkat pencapaian atau hasil kerja seseorang dari sasaran tujuan yang harus dicapai organisasi dalam kurun waktu tertentu. Setiap lembaga atau Instansi

pemerintah wajib merumuskan Indikator Kinerja Individu sebagai suatu prioritas program dan kegiatan yang mengacu pada sasaran strategis dalam RPD dan RENSTRA Perangkat Daerah.

2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikatorkinerjanya.

2.5.1 Perjanjian Kinerja 2025 (Induk)

Adapun Perjanjian Kinerja Direktur RSJD dr. Samsi Jacobalis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2025 yang merepresentasikan kinerja instansi dengan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung adalah sebagai berikut:

Tabel II.4 Perjanjian Kinerja Direktur RSJD dr. Samsi Jacobalis Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target TW
1.	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan kesehatan jiwa dan non jiwa	%	90	Triwulan I	20
					Triwulan II	50
					Triwulan III	80
					Triwulan IV	90

Tabel II.5 Komponen Anggaran Induk pada Perjanjian Kinerja
 Direktur RSJD dr. Samsi Jacobalis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2025

No.	Indikator Kinerja	Program	Anggaran	Ket
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan kesehatan jiwa dan non jiwa	1. Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat 2. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan 3. Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	7.600.564.000 6.343.570.000 50.681.663.111,03	

2.5.2 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (Perubahan Kesatu)

Pada tahun 2025, RSJD dr. Samsi Jacobalis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2025 melaksanakan reviu Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Reviu dilakukan karena dengan dikeluarkannya Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2024, melalui Surat Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor : B/191/AA.05/2024 tanggal 3 September 2024 yaitu “ agar memenuhi melakukan perbaikan indikator kinerja *menggunakan informasi capaian kinerja pada laporan kinerja sebagai dasar penentuan Target tahun selanjutnya, penyesuaian aktivitas strategi untuk mencapai kinerja, dan kebutuhan anggarannya*”, sehingga perlu melakukan

penyesuaian pada kolom sasaran dan indikator kinerja. Sesuai dengan Berita Acara Perubahan Perjanjian Kinerja (Kesatu) Tahun 2025 RSJD dr. Samsi Jacobalis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor : Perjanjian Kinerja Perubahan adalah sebagai berikut :

Tabel II.6 Perjanjian Kinerja Perubahan Kesatu Direktur RSJD
dr. Samsi Jacobalis
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Perubahan	Triwulan	Target
1.	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan kesehatan jiwa dan non jiwa	%	90	Triwulan I	20
					Triwulan II	50
					Triwulan III	80
					Triwulan IV	90

Tabel II.7 Komponen Anggaran Induk pada Perjanjian Kinerja Perubahan Kesatu
Direktur RSJD dr. Samsi Jacobalis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2025

No.	Indikator Kinerja	Program	Anggaran	Ket
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan kesehatan jiwa dan non jiwa	1. Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat 2. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan 3. Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	7.600.564.000 6.343.570.000 50.681.663.111,03

2.5.3 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (Perubahan Kedua)

Pada tahun 2025, RSJD dr. Samsi Jacobalis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2025 melaksanakan reviu Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Reviu dilakukan karena adanya *refocusing* kegiatan dan realokasi anggaran serta telah ditetapkannya Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Tahun 2025, sehingga perlu melakukan penyesuaian pada kolom Anggaran pada lampiran Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Sesuai dengan Berita Acara Perubahan Perjanjian Kinerja (Kedua) Tahun 2024

RSJD dr. Samsi Jacobalis Nomor : Perjanjian Kinerja Perubahan adalah sebagai berikut :

Tabel II.8 Perjanjian Kinerja Perubahan Kedua Direktur RSJD
dr. Samsi Jacobalis
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Perubahan	Triwulan	Target
1.	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan kesehatan jiwa dan non jiwa	%	90	Triwulan I	20
					Triwulan II	60
					Triwulan III	80
					Triwulan IV	90

Tabel II.9 Komponen Perubahan Anggaran pada Perjanjian Kinerja Perubahan Kedua
 Direktur RSJD dr. Samsi Jacobalis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2025

No.	Indikator Kinerja	Program	Anggaran	Ket
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Kesehatan Jiwa dan Non Jiwa	1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat 2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan 3. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp7.600.564.965 Rp. 6.343.570 50.681.663.111,03	Berkurang

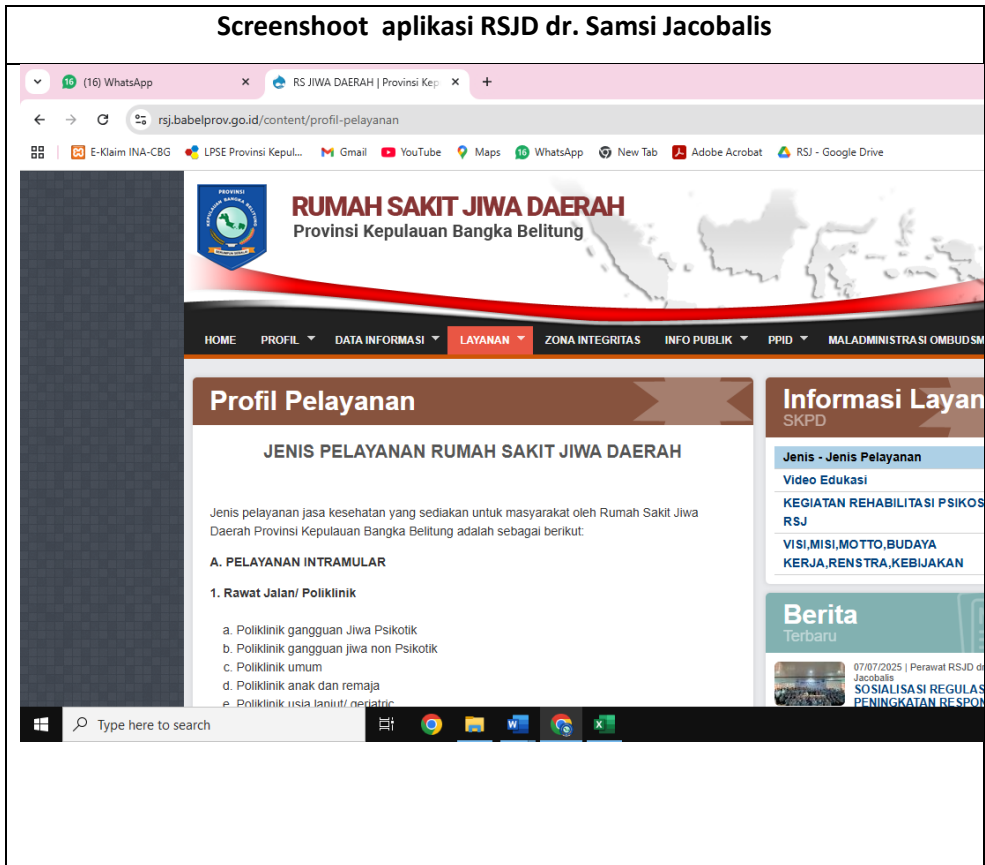
Keterangan Tambahan:

1. tetapi anggaran berkurang/bertambah 10,79% sehubungan adanya *refocusing* kegiatan dan realokasi anggaran untuk pembiayaan
2. Data capaian kinerja tersedia pada Triwulan IV.
3. Mengelola anggaran Belanja Tidak Terduga, yaitu:
 - 3.1. BTT dalam rangka :Rp.
4. Mengelola anggaran dekonsentrasi, yaitu:
 - 4.1. Program : Rp.
 - 4.2. Program : Rp.
 - 4.3. Dst.....

2.6. Instrumen Pendukung Capaian Kinerja Tahun 2025

Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Samsi Jacobalis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki website resmi yang dapat diakses, baik oleh pegawai RSJD dr.Samsi Jacobalis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung maupun masyarakat umum dengan alamat <http://rsj.babelprov.go.id>. Di dalam website ini memuat profil lengkap beserta tugas dan fungsi RSJD dr. Samsi Jacobalis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Selain itu juga ditampilkan beberapa kegiatan terbaru yang telah dilakukan RSJD dr. Samsi Jacobalis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Ada juga menu untuk pengaduan, pelayanan masyarakat, dan prosedur pelayanan masyarakat yang dilakukan di RSJD dr. Samsi Jacobalis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, seperti Jenis Jenis Layanan yang ada di RSJD , Info publik (sebutkan layanan pada aplikasi)

Gambar II.2. Website RSJD dr. Samsi Jacobalis
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung



BAB 3

Akuntabilitas Kinerja

Bab 3 Berisi :

1. *Capaian Kinerja Tahun 2025*
2. *Efisiensi Anggaran*
3. *Inovasi*
4. *Penghargaan*
5. *Lintas Sektor/Crosscutting*

3.1 Capaian Kinerja Tahun 2025

Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Samsi Jacobalis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah melaksanakan pengukuran kinerja atas kinerja yang diperjanjikan Direktur RSJD dr. Samsi Jacobalis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan Bapak Gubernur Kepulauan Bangka Belitung tahun 2024. Pengukuran mengacu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017

tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah dengan skala nilai peringkat kinerja sebagaimana tabel berikut:

Tabel III.1. Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kriteria Kode
1.	$91 \leq 100$	Sangat Baik	Hijau Tua
2.	$76 \leq 90$	Tinggi	Hijau Muda
3.	$66 \leq 75$	Sedang	Kuning Tua
4.	$51 \leq 65$	Rendah	Kuning Muda
5.	≤ 50	Sangat Rendah	Merah

❖ *Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017*

Tabel III.2. Capaian Kinerja Tahun 2025
 (tabel ini dapat di buat landscape)
 (diisi dengan semua sasaran dan indikator sasaran)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR/META INDIKATOR	SATUAN	BASE LINE 2022	CAPAIAN 2024	TAHUN 2025				TARGET AKHIR RENSTRA
						TARGET	REALISASI	PERSEN TASE	KRITERIA / KODE	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	<p><u>Indikator:</u> Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan kesehatan jiwa dan non jiwa</p> <p><u>Formula Perhitungan:</u> $\frac{\text{Total Nilai IKM RSJ}}{\text{dibagi Total Nilai Standar IKM tertinggi dikali 100}}$</p>	%	80	86,51	90	89.21	99,41	Hijau Tua	901

Adapun analisis capaian kinerja sasaran strategis diuraikan sebagai berikut:

3.1.1. Sasaran : Meningkatkan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

Kinerja sasaran Meningkatkan akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan diukur dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan kesehatan jiwa dan non jiwa Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan formulasi perhitungan indikator adalah sebagai berikut:

Tabel III.3. Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan

No	Sasaran	Indikator	Formulasi Perhitungan
1	2	3	4
1	Meningkatnya akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan kesehatan jiwa dan non jiwa	Total Nilai IKM RSJ dibagi Total Nilai Standar IKM tertinggi di kali 100

Kinerja sasaran Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan diukur dengan menggunakan formulasi perhitungan Total nilai IKM RSJ dibagi Total Nilai Standar IKM tertinggi dikali 100 Tahun 2025 capaian kinerja sasaran ini adalah 89,21 atau sebesar 99,41 % dari target IKM 90 dan Capaian Kinerja 100%. Sumber data diolah dari hasil perhitungan atas kinerja masing-masing program pendukung sasaran Perangkat Daerah Kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Samsi Jacobalis pada tahun 2025 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel III.4. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

(tabel ini dapat di buat landscape)

No	Indikator Sasaran	2024			2025			Target Akhir Renstra (2025)	Capaian s/d 2025 terhadap target 2025(%)
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan kesehatan jiwa dan non jiwa	90	86,51	96,12	90	89,21	99,41	90	99,41

Analisis Ketercapaian Sasaran Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan adalah sebagai berikut:

- a. Tercapai 89,21 , dengan demikian prosentase realisasi terhadap target sebesar 99,41% belum melampaui
- b. Dibandingkan persentase capaian tahun lalu sebesar 96,12% (data Lkj Tahun lalu) indikator sasaran Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan kesehatan jiwa dan non jiwa mengalami kenaikan sebesar 2,7 atau sebesar 3,29%
- c. Dibandingkan dengan target akhir RENSTRA, diproyeksikan sasaran akan berhasil tercapai

Keberhasilan capaian Indikator Persentase peningkatan capaian tersebut didukung dari program-program sebagai berikut :

1. Program (1). Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat dengan sasaran program Meningkatnya Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat mempunyai Indikator ***1.Persentase Masyarakat ataupun Perorangan yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa dan non jiwa*** formula perhitungan indikator ini adalah Jumlah masyarakat ataupun perorangan yang mendapat kesehatan jiwa dan non jiwa di RSJD/Jumlah masyarakat yang mengalami gangguan kesehatan jiwa dan non jiwa x 100 Capaian kinerja untuk indikator ini adalah $(28.865/28.865) \times 100\% = 100\%$ dari target 85 atau sebesar 117,64 %

Capaian ini didukung oleh beberapa kegiatan seperti

- Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk rujukan UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah dengan sasaran strategisnya tersedianya layanan kesehatan yang bermutu pada Rumah Sakit Jiwa
- Kegiatan Perencanaan Kebutuhan sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi dengan sasaran Strategisnya

Tersedianya Sumber Daya Manusia Kesehatan di RS.Jiwa

- Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi dengan sasaran strategis Meningkatkan SDM Kesehatan yang mendapat pendidikan dan pelatihan
- Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi dengan sasaran strategis Terlaksananya Izin Rumah Sakit kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi

Indikator 2. Persentase masyarakat ataupun perorangan yang mendapat penanganan penyalahgunaan NAPZA Formula perhitungan indikator ini adalah Jumlah masyarakat ataupun perorangan yang mendapat penanganan penyalahgunaan NAPZA dibagi jumlah masyarakat atau perorangan dengan penyalahgunaan NAPZA x 100 capaian kinerja untuk indikator ini adalah $1435/1435 \times 100 = 100\%$ dari target 85 % capaian kinerja dari program ini sebesar 117,64%

Indikator 3. Persentase Fasilitas pelayanan sarana prasarana dan alat kesehatan sesuai kelas rumah sakit Formula perhitungan indikator ini adalah Jumlah fasilitas pelayanansarana prasarana dan alat kesehatan yang tersedia di RSJ / Jumlah fasilitas pelayanan , sarana prasarana dan alat kesehatan sesuai standar kelas RS x 100 = $82/82 \times 100 = 100$,capaian kinerja untuk indikator ini adalah = 100%

Indikator 4. Persentase masyarakat ataupun perorangan yang mendapat pelayanan penunjang Formula perhitungan indikator ini adalah Jumlah ODGJ yang mendapat pelayanan penunjang kesehatan/Jumlah ODGJ yang berkunjung atau berobat ke RSJ x 100

2. Program (2). Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dengan sasaran program mempunyai Indikator Persentase SDM kesehatan sesuai Analisa beban Kerja RS.Jiwa Daerah Prov. Kep Babel formula perhitungan indikator ini adalah Jumlah SDM Kesehatan sesuai analisa beban kerja di RSJ/Jumlah SDM Kesehatan di RSJD x 100%. Capaian indikator kinerja adalah $(234/234) \times 100\% = 100\%$ dari target sebesar 100%. Capaian kinerja pada Tahun 2025 ini lebih besar dibandingkan pada Tahun 2024 yang sebesar 97,86% (capaian tahun lalu).

Capaian ini didukung oleh beberapa kegiatan

- Perencanaan, kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKM Provinsi,
- Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah,

Tabel III.5. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja PD dengan Nasional Tahun 2025

No.	Indikator dan Formula Perhitungan	Target (Nasional)	Target (PD)	Realisasi (Nasional)	Realisasi (PD)	Capaian (Nasional)	Capaian (PD)
1.	IndeksKepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Kesehatan Jiwa dan Non Jiwa (Total Nilai IKM RSJ / Total Nilai Standar IKM tertinggi dikali 100 $(89,21/90) \times 100\% = 99,41\%$ (cth)	100	90	100	89,21	100	99,41

- a. Jika dibandingkan dengan target Nasional, Target indikator berada dibawah Target Nasional.
- b. Jika dibandingkan dengan Realisasi Nasional Target indikator berada dibawah Realisasi Nasional.
- c. Sebagai kesimpulan capaian indikator dibawah capaian Nasional yaitu sebesar 99,41%

3.1.1.1. Data Dukung Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan kesehatan jiwa dan non jiwa (indikator ke 1) melalui Program

- Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi melekat pada Bidang Penganggaran dengan rincian kegiatan sebagai berikut, yaitu :
 - a. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah .dengan anggaran sebesar Rp . 37.825.000
- Bidang Umum dan Kepegawaian dengan rincian kegiatan sebagai berikut , yaitu :
 - a. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dengan anggaran sebesar Rp.31.912.439.526.
 - b. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah dengan anggaran sebesar Rp. 130.000.000
 - c. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah dengan anggaran sebesar Rp. 460.005.800
 - d. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dengan anggaran sebesar Rp. 1.797.515.150
 - e. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan anggaran sebesar Rp. 4.009.321.750
 - f. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan

Pemerintahan Daerah dengan anggaran sebesar Rp.719.526.400

- g. Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD dengan anggaran sebesar Rp. 11.615.029.535

Bagian Penunjang Medik dan Non Medik dan Bagian Pelayanan Medik dengan rincian kegiatan sebagai berikut

- a. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi dengan anggaran sebesar Rp. 6.176.117.115
- b. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi dengan anggaran sebesar Rp. 1.061.447.850
- c. Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi dengan anggaran sebesar Rp. 123.000.000
- d. Kegiatan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi dengan anggaran sebesar Rp. 5.900.000.000
- e. Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi dengan anggaran sebesar Rp.443.500.000

Gambar III.1
Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi
Kegiatan

No.	Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan	Keterangan
1.		<p style="text-align: center;">Belanja Bahan Logistik Kantor</p>
2.		<p style="text-align: center;">Belanja Bahan Logistik Kantor.</p>

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat melekat pada Bidang Penunjang Medik dan Non medik dengan rincian kegiatan sebagai berikut, yaitu :

Bagian Penunjang Medik dan Non Medik dan Bagian Pelayanan Medik dengan rincian kegiatan sebagai berikut

- f. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi dengan anggaran sebesar Rp. 6.176.117.115
- g. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi dengan anggaran sebesar Rp. 1.061.447.850
- h. Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi dengan anggaran sebesar Rp. 123.000.000

Gambar III.2
 Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya
 Kesehatan Masyarakat
 Kegiatan.....

No.	Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan	Keterangan
1.	"Foto"
2.	"Foto"

Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia melekat pada kesehatan Bidang Pelayanan Medik kegiatan sebagai berikut, yaitu:

- a. Kegiatan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi dengan anggaran sebesar Rp. 5.900.000.000
- b. Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi dengan anggaran sebesar Rp.443.500.000

Gambar III.3
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia
Kegiatan.....

No.	Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan	Keterangan
1.	"Foto"
2.	"Foto"

3.1 Efisiensi Anggaran

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2025 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut:

Tabel III.6. Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
			Target	Realisasi	% Realisasi	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan kesehatan jiwa dan non jiwa	90	89,21	99,41	64.625.798.076	57.654.587.298	89,21	6.971.210.778
Total Belanja						64.625.798.076	57.654.587.298	89,21	6.971.210.778 (efisiensi)

Sumber: *http:SIPD, Dokumen Pelaksanaan Anggaran PDProvinsi Kepulauan Bangka Belitung Th 2024, Laporan Keuangan PDProvinsi Kepulauan Bangka Belitung*

2025

Berdasarkan tabel III.6 di atas capaian kinerja sasaran RSJD dr. Samsi Jacobalis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melampaui target kinerja tahun 2024 dengan target anggaran belanja program/kegiatan yang terkait langsung pada pencapaian sasaran sebesar Rp 64.625.798.076., terealisasi Rp 57.654.587.298 atau 99,61% sehingga dapat dikatakan terdapat efisiensi Rp . 6.971.210.778 yang bersumber dari:

- Efisiensi Belanja Operasi
- Efisiensi Belanja Modal

3.2 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2025

Berdasarkan Surat Inspektur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor : perihal Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP RSJD dr. Samsi Jacobalis Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung TA. 2024 telah disusun Tindak lanjut adalah sebagai berikut :

Tabel III.7 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2024

NO	REKOMENDASI	RENCANA AKSI TINDAKLANJUT	TARGET	RENCANA WAKTU PELAKSANAAN (BULAN)	STATUS/PROGRES PENYELESAIAN/OUTPUT	PELAKSANAAN				LINK BUKTI DUKUNG
						TW I	TW II	TW III	TW IV	
1	Dokumen perencanaan kinerja memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Cross cutting)	Melakukan revidan dan penyesuaian antara dokumen perencanaan (Renstra, Renja, PK) dan indikator kinerja dalam dokumen LAKIP, serta melakukan evaluasi terhadap aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (cross cutting)	1 Dokumen	April s.dSeptember	<i>sedang dalam proses revidan dan evaluasi terhadap aktivitas antar bidang yang saling berkaitan (cross cutting)</i>	-	1	1	-	
2	Setiap Unit /Satuan kerja memahami dan	Menyampaikan kepada setiap unit/satuan	1 Dokumen	Agustus	Dalam proses penyampaian dan		1			

	peduli atas hasil pengukuran kinerja	kerja hasil evaluasi pengukuran kinerja yang dilakukan oleh tim evaluasi internal			penjelasan ke setiap unit mengenai hasil pengukuran kinerja				
	Laporan Kinerja menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional	Melakukan perbaikan pada laporan kinerja untuk membandingkan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional	1 Dokumen	Agustus	sedang dalam proses evaluasi realisasi kinerja dengan level nasional/internasional		1		
	Menindaklanjuti seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal	Melakukan Perbaikan perbaikan terhadap kekurangan pada Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan	3 Dokumen	Juli s.d Sepetember	dalam proses reviu perencanaan kinerja. Pengukuran kinerja , pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas		1		

		Kinerja dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal			kinerja internal					
	Memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja	Pedoman/acuan dalam Melakukan evaluasi dan perbaikan atas kekurangan atau permasalahan dan kendala dalam peningkatan akuntabilitas kinerja	3 Dokumen	Juni	Reviu beberapa Dokumen dari hasil evaluasi internal					

Mengetahui,
Kepala.....

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

.....

NIP.

3.3 Inovasi

Tantangan global penyelenggaraan pemerintahan menuntut aparaturnya untuk bergerak dinamis dan kreatif. Permasalahan dan Keterbatasan sumber daya harus dipandang sebagai pemicu gagasan dan ide kreatif yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka inovasi yang telah dikembangkan dalam pencapaian sasaran kinerja antara lain:

- a. WAG Kinerja, untuk memudahkan koordinasi mengenai pengembangan/ permasalahan aplikasi kinerja.
- b. Aplikasi SIHAWA Sistem Skrining Kesehatan Jiwa

3.4 Penghargaan

Sepanjang Tahun 2025 Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Samsi Jacobalis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah berhasil mendapat penghargaan sebagai berikut :

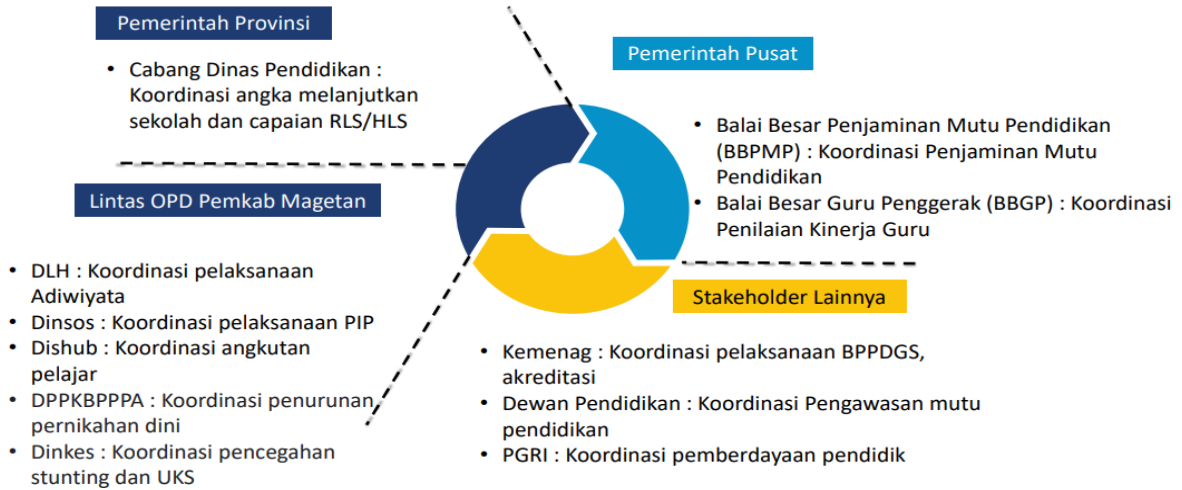
1. Partisipasi dalam survei Indeks Kapabilitas Rehabilitasi (IKR) tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Badan Narkotika Nasional

3.5 Crosscutting

Cross cutting adalah penjabaran dari instansi atau Perangkat Daerah mana saja yang bekerjasama dengan PD... Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam pelaksanaan program kerjanya

CONTOH :

CROSS CUTTING



BAB 4

Penutup

Bab 4 Berisi :

1. *Kesimpulan*
2. *Rekomendasi*
3. *Rencana Aksi*

4.1 Kesimpulan

Hasil laporan kinerja RSJD dr. Samsi Jacobalis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari analisis sasaran, terdapat indikator kinerja utama yang dipilih sebagai tolak ukur. Pada tahun 2025, indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan kesehatan Jiwa dan Non Jiwa tercapai dengan presentase **99,61**
2. Tidak tercapainya indikator kinerja dikarenakan adanya Terdapat beberapa indikator yang realisasinya tidak memenuhi target, hal ini dikarenakan menyesuaikan SE Nomor: I/SE/III (peraturan/kebijakan dari pusat) agar melakukan penundaan atau pembatalan pelaksanaan kegiatan (cth). Contoh kegiatan yang tidak dapat memenuhi target yaitu pada kegiatan dan kegiatan juga tidak dapat memenuhi target. Target yang semula realisasi hanya Dua indikator inilah penyumbang terbesar alasan target kinerja pada sasaran 2 tidak dapat tercapai.

3. Sedangkan untuk keberhasilan tercapainya kinerja tidak lepas dari tersedianya data Indeks Kepuasan Masyarakat untuk bahan penentuan sasaran, tersedianya Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Kesehatan Jiwa dan Non Jiwa terkait dalam mendukung pelaksanaan kegiatan serta kerja sama yang baik dengan instansi sosial kab/kota, masyarakat dan pihak-pihak terkait sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan serta partisipasi yang besar dari Pegawai RSJD dr. Samsi Jacobalis untuk mendukung program kegiatan Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Samsi Jacobalis dalam upaya Meningkatkan derajat Kesehatan Masyarakat

4.2 Rekomendasi

Adapun rekomendasi langkah-langkah perbaikan ke depan sebagai berikut: **(HANYA CONTOH** bisa diambil dari rangkuman upaya perbaikan kedepan pada BAB III)

1. Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana
2. Mempercepat Waktu Pelayanan
3. Memaksimalkan implementasi Perda/Pergub Kepulauan Bangka Belitung Nomor 1 Tahun Tentangdengan meningkatkan koordinasi dengan berbagai pihak dan meningkatkan peran serta masyarakat untuk mencegah
4. Memaksimalkan peran dalam upaya mengatasi melalui,.....,..... Disamping itu juga harus selalu berkoordinasi dengan stakeholder terkait, seperti lembaga

.....,..... dan masyarakat terhadap permasalahanyang sedang terjadi di masyarakat sehingga solusi pemecahan masalahnya bisa segera diatasi.

5. Pemerintah, LSM, swasta dan stakeholders harus lebih meningkatkan kerja sama dalam penyadaran hak-hak difabel melalui banyak media seperti, diskusi, workshop, media massa ataupun fasilitas web. Penyedia layanan transportasi.
6. publik juga perlu meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan transportasi yang aksesibel dan ramah difabel.
7. Memaksimalkan peran dan instansi pemerintah serta melibatkan masyarakat dalam hal
8. Perlunya payung hukum di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terkait dengan pelayanan dan perlindungansehingga ada kejelasan aturan dalam pemberian pelayanan, perlindungan maupun
9. Memberikan penanaman nilai-nilai(sesuai tuisi PD)
10. Memaksimalkan potensi sumber daya manusia

4.3 Rencana Aksi

Adapun rencana aksi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

1. Koordinasi dan harmonisasi intensif dengan SKPD dan Pemerintah Pusat.
2. Implementasi hasil kegiatan perlu dimonitor dan dievaluasi secara berkala agar pelaksanaan kegiatan tersebut dapat terus berkembang dan meningkat pada periode mendatang sesuai dinamika dan target yang telah ditetapkan.

3. Koordinasi dan komunikasi internal Rumah Sakit Jiwa daerah dr.samsi Jacobalis secara lebih intensif.
4. Dst.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perencanaan Strategis (matriks Renstra lima tahun)

**Tujuan dan Sasaran Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Samsi Jacobalis
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Tahun 2023-2026**

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator	Target Capaian Tahun			
				2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan kesehatan jiwa dan non jiwa	80,5	90	90	90

Lampiran 2. Indikator Kinerja Utama (IKU)

“Scan dokumen IKU/IKU Perubahan”

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Induk)

“Scan dokumen PK beserta BA”

Lampiran 4. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 disertai dengan Berita Acara

“Scan dokumen PK Perubahan Kepala Perangkat Daerah
Tahun 2025 beserta BA”

Lampiran 5. Laporan Monev Rencana Aksi TW 1 Tahun 2025

scan Laporan Monev Rencana Aksi TW 1 Tahun 2025

Lampiran 5. Laporan Monev Rencana Aksi TW 2 Tahun 2024

scan Laporan Monev Rencana Aksi TW 2 Tahun 2025

Lampiran 5. Laporan Monev Rencana Aksi TW 3 Tahun 2025

scan Laporan Monev Rencana Aksi TW 3 Tahun 2025

Lampiran 5. Laporan Monev Rencana Aksi TW 4 Tahun 2025

scan Laporan Monev Rencana Aksi TW 4 Tahun 2025

Lampiran 5. Dokumen LHE Akuntabilitas Tahun 2025

Scan Dokumen LHE Akuntabilitas Perangkat Daerah.....

Lampiran 6. Tanggapan/Tindak Lanjut Evaluasi SAKIP PD Tahun 2025

Scan Tindak Lanjut Evaluasi SAKIP PD Tahun 2025

Lampiran 7. Scan Piagam Penghargaan Kepala Perangkat Daerah Tahun 2025

Scan Piagam Penghargaan



